

**JENIS-JENIS VERBA JIDOUSHI DAN TADOUSHI  
DALAM BUKU NIHONGO JOKYUU DOKKAI**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra**

**oleh**

**ARLENE DWITYAPRATIWI SOEBHANI**

**NIM. 06110011**



**JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA**

**2010**


## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi sarjana yang berjudul:

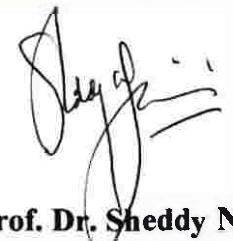
### JENIS-JENIS VERBA JIDOUSHI DAN TADOUSHI DALAM BUKU NIHONGO JOKYUU DOKKAI

Telah diterima dan diuji oleh tim penguji skripsi pada tanggal 9 Agustus 2010


Ketua/Penguji

  
Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A

Pembimbing / Penguji

  
Prof. Dr. Shedly N. Tjandra, M.A

Pembimbing / Penguji

  
Dra. Yuliasih Ibrahim

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Jepang



**Rini Widiarti, SS, M.Si**

Dekan Fakultas Sastra



**Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A**



Skripsi Sarjana yang berjudul:

## **JENIS-JENIS VERBA JIDOUSHI DAN TADOUSHI**

### **DALAM BUKU NIHONGO JOKYUU DOKKAI**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Shedly N. Tjandra, M.A dan Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada Agustus 2010.

Arlene Dwityaprawati Soebhani



Dedicated to:

Father and Mother  
for Your eternal love and  
light that keep me strong  
and guide me through this magnificent life.



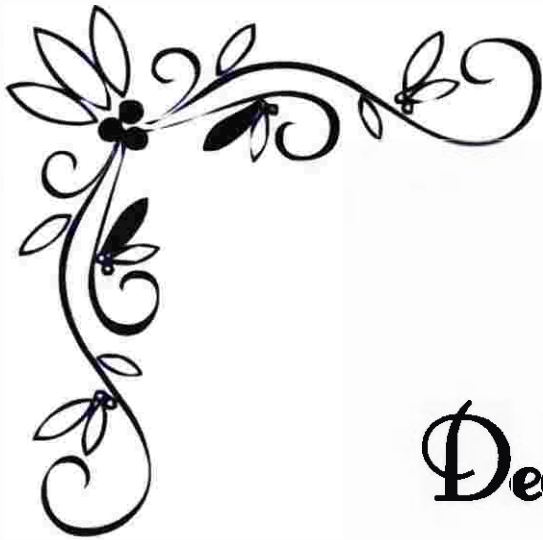


Dedicated to:

Mom and Dad.

I wish I have enough words  
to tell you how much I thank  
for everything





Dedicated to:

all the good and the bad things,  
the uncountable time that heals,  
and  
unpredictable yet magnificent gift,  
LIFE



## ABSTRAK

**Arlene Dwityapратиwi Soebhani**

**06110011**

**Universitas Darma Persada**

Skripsi ini menganalisis mengenai *doushi*. *Doushi* merupakan kata yang menunjukkan pergerakan, kegiatan dan kondisi serta keberadaan. Dalam bahasa Jepang, *doushi* biasanya terbagi menjadi *jidoushi* dan *tadoushi*. Penelitian skripsi ini dibatasi pada jenis-jenis *jidoushi* dan *tadoushi*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu jenis makna yang ada dalam *jidoushi* dan *tadoushi*.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa dalam jenis verba *jidoushi* dan *tadoushi* digolongkan menjadi dua ditinjau berdasarkan tingkah laku atau tindakan dan berdasarkan suasana atau keadaan.

## 概略

アルリン・ドゥイティアプラティウィ・スバニ

06110011

ダルマプルサダ大学

この論文で動詞について分析した。動詞は『行動 動作』や『様子・状態』を表す単語である。日本の動詞は一般的で自動詞と他動詞に分けられた。この論文で自動詞と他動詞の種類に限定される。

この研究の目的は自動詞と他動詞の中で語・単語の種類を調べることにした。

行われた分析の結果によれば、自動詞と他動詞は動作相と状態相によって分かれることにしたことが分かった。

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
<b>BABI       PENDAHULUAN</b>	
1.1    Latar belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	5
1.3    Tujuan Penelitian.....	5
1.4    Metode Penelitian.....	5
1.5    Sumber Data.....	6
1.6    Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
2.1    Definisi Verba atau <i>Doushi</i> (動詞).....	8
2.2    Jenis-jenis <i>Doushi</i>	
2.2.1 Berdasarkan pada konjugasi kata.....	10

5. Seluruh Staff Pengajar di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh Karyawan di Fakultas Sastra dan Perpustakaan Universitas Darma Persada, yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Keluarga tercinta, mami dan papi yang merupakan sumber inspirasi dalam hidup penulis, yang telah memberikan cinta dan berkorban dalam kehidupan penulis, serta tak henti-hentinya mendoakan dan memberikan dorongan baik secara moril maupun materil kepada penulis. Abangku, Steven yang merupakan pemacu semangat penulis agar skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga skripsi ini dapat mewakili rasa terima kasihku yang besar untuk kalian.
8. Teman-teman kelas A, AAPR Management (Ana, Putri, Rani), anggota Hijansa 2009/2010 (Luthfi, Virgi, Christin, Azizah, Vini, Tyas, Siwi, Putu, Ucup, Pipit, Dinda, Lettria, Ari, Andika, Salman) yang selalu kompak dan ceria, terima kasih atas kebersamaan dan kenangan yang telah dilalui selama masa perkuliahan dan merupakan suatu pelajaran yang sangat berharga dapat mengenal kalian Teman-teman angkatan 2006, dan teman-teman sidang (Sinta, Ka Charina dan Ka Dewi) serta para senior atas dukungan, saran, semangat dan doa kepada penulis.
9. Pihak-pihak lain yang telah terlibat dalam proses penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga kalian semua selalu berada dalam lindungan dan kasih Tuhan Y.M.E

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, yang disebabkan oleh keterbatasan ruang, waktu dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, Agustus 2010



Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
<b>BABI</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
1.1	Latar belakang..... 1
1.2	Rumusan Masalah..... 5
1.3	Tujuan Penelitian..... 5
1.4	Metode Penelitian..... 5
1.5	Sumber Data..... 6
1.6	Sistematik Penulisan..... 6
<b>BABII</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>
2.1	Definisi Verba atau <i>Doushi</i> (動詞)..... 8
2.2	Jenis-jenis <i>Doushi</i>
2.2.1	Berdasarkan pada konjugasi kata..... 10

2.2.2	Berdasarkan pada makna gramatikal.....	12
2.3	<i>Jidoushi</i> dan <i>Tadoushi</i>	
2.3.1	Tomita Takayuki.....	14
2.3.2	Yoshikawa Taketoki.....	16

### **BAB III ANALISIS JENIS-JENIS VERBA JIDOUSHI DAN TADOUSHI DALAM BUKU NIHONGO JOKYUU DOKKAI**

3.1	<i>Jidoushi</i> .....	26
3.1.1	Berdasarkan tingkah laku atau tindakan.....	27
3.1.1.1	Kegiatan tanpa objek dan menunjukkan kondisi yang mengalami kemajuan atau perubahan yang memerlukan jangka waktu tertentu dan didasari oleh keinginan manusia.....	27
3.1.1.2	Kegiatan tanpa objek dan menunjukkan keadaan dari hasil kegiatan yang dilakukan dalam jangka waktu pendek dan didasari oleh keinginan manusia.....	28
3.1.1.3	Kegiatan tanpa objek dan menunjukkan kondisi yang mengalami kemajuan atau perubahan yang memerlukan jangka waktu tertentu dan didasari oleh keinginan manusia.....	29

3.1.2	Berdasarkan suasana atau keadaan.....	33
3.1.2.1	Kegiatan tanpa objek dan menunjukkan keadaan yang didasari oleh keinginan manusia.....	33
3.1.2.2	Kegiatan tanpa objek dan menunjukkan keadaan yang diluar keinginan manusia dan tidak dapat dikendalikan.....	35
3.2	<i>Tadoushi</i> .....	38
3.2.1	Berdasarkan tingkah laku atau tindakan.....	38
3.2.1.1	Kegiatan tanpa objek dan menunjukkan kondisi yang mengalami kemajuan atau perubahan yang memerlukan jangka waktu tertentu dan didasari oleh keinginan manusia.....	38
3.2.1.2	Kegiatan tanpa objek dan menunjukkan keadaan dari hasil kegiatan yang dilakukan dalam jangka waktu pendek dan didasari oleh keinginan manusia.....	40
3.2.1.3	Kegiatan tanpa objek dan menunjukkan kondisi yang mengalami kemajuan atau perubahan yang memerlukan jangka waktu tertentu dan didasari oleh keinginan manusia.....	43

3.2.2 Berdasarkan suasana atau keadaan.....	44
3.1.2.1 Kegiatan tanpa objek dan menunjukan keadaan yang didasari oleh keinginan manusia.....	44
3.1.2.2 Kegiatan tanpa objek dan menunjukan keadaan yang diluar keinginan manusia dan tidak dapat dikendalikan.....	45

#### **BAB IV      KESIMPULAN**

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS



# BABI

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari bahasa. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Bahasa dapat mencerminkan kepribadian, latar belakang, status sosial bahkan pemikiran seseorang karena setiap bagian dari bahasa selalu mewakili sesuatu. Melalui bahasa, suatu bangsa dapat dibentuk, dibina, dikembangkan dan diwariskan pada generasi selanjutnya. Segala bentuk ilmu pengetahuan manusia yang demikian banyak juga tersimpan dan disebarluaskan melalui bahasa.

Bahasa sebagai alat komunikasi adalah suatu sistem yang bersifat sistematis dan sistemis<sup>1</sup>. Yang dimaksud dengan sistematis adalah bahwa bahasa tersusun menurut suatu pola, tidak secara acak. Sedangkan sistemis artinya, bahasa bukanlah merupakan suatu sistem tunggal, melainkan terdiri dari beberapa subsistem, yaitu subsistem fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik<sup>2</sup>. Dengan demikian, bahasa dapat dipelajari. Ilmu yang mempelajari tentang bahasa disebut dengan "linguistik". Harimurti dalam *Pesona Bahasa* (2005 : 13) menyatakan bahwa linguistik menyelidiki bahasa sebagai data utama. Dengan kata lain, pusat perhatian linguistik adalah bahasa.

---

<sup>1</sup>Abdul Chaer, *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994) hlm. 4.

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 35.

Kajian linguistik mencakup berbagai bidang, yakni fonetik mengkaji tentang bunyi bahasa dihasilkan; fonologi mengkaji tentang fonem-fonem dan aksen bahasa; morfologi mengkaji tentang jenis-jenis dan proses pembentukan kata; sintaksis mengkaji tentang struktur kalimat; dan semantik mengkaji tentang makna kata, frase dan klausa dalam kalimat. Selain cabang linguistik yang telah disebutkan, masih banyak lagi jenis atau cabang linguistik lainnya seperti pragmatik, sosiolinguistik, psikolinguistik, dan sebagainya<sup>3</sup>.

Bahasa Jepang menarik untuk dipelajari karena memiliki keunikan yang terletak pada struktur kalimatnya dan makna yang ada pada kalimat tersebut. Ilmu yang mengkaji tentang makna adalah semantik atau dalam bahasa Jepang disebut dengan 意味論 <imiron>. Makna adalah sesuatu yang abstrak, dan pada umumnya terdapat pada pikiran manusia. Semantik memegang peranan penting karena fungsi bahasa yang digunakan tidak lain adalah untuk menyampaikan suatu makna.

Makna kalimat dapat dijadikan sebagai objek kajian semantik, karena suatu kalimat ditentukan oleh makna setiap kata dan strukturnya. Misalnya kalimat 私は山田さんに眼鏡をあげる <watashi wa Yamada-san ni megane wo ageru> “saya memberikan kacamata kepada Tuan Yamada” dengan kalimat 私は山田さんに眼鏡をもらう <watashi wa Yamada-san ni megane wo morau> “saya mendapat kacamata dari Tuan Yamada”, jika dilihat dari struktur kalimat tersebut sama, yaitu “A は B に C を Verba”, tetapi karena verba yang menjadi unsur

<sup>3</sup> Dedi Sutedi, *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang* (Jakarta: Humaniora, 2004), hlm. 6.

kalimat tersebut berbeda, maka makna kalimatnya pun berbeda. Agar pesan yg dsampaikan dapat dimengerti dengan baik oleh mitra tutur, dibutuhkan rangkaian kata dan pola kalimat yang baik yang mbentuk sebuah kalimat. Oleh karena itu, makna kalimat ditentukan oleh kata yang menjadi unsur kalimat tersebut, maka pengetahuan tentang kata dan pola kalimat dalam suatu bahasa menjadi landasan utama agar setiap orang dapat membuat kalimat yang tepat. Salah satu unsur pembentuk kalimat adalah verba. Verba dalam bahasa Jepang disebut dengan 動詞 <doushi>.

Kitahara Yasuo dalam *Nihongo Tsukaikata Kangaekata Jiten* (2003 : 356) mendefenisikan verba sebagai berikut:

動詞は『動作を表す語』ばかりではない。確かに動作を表す語が多いが、『消える』『腐る』『太る』のように動作というより変化を表す動詞もある。動詞は、『そめる』ことを中心としつゝも、『そうナル』ことや『そうアル』ことまで、幅広く事柄を表す品詞である。

*Doushi wa [dousa wo arawasu go] bakari dewa nai. Tashika ni dousa wo arawasu go ga ooi ga, "kieru", "kusaru", "futoru" no youni dousa to iu yori henka wo arawasu doushi mo aru. Doushi wa "sou suru" koto wo chuushin to shitsutsu mo, "sou naru" koto ya "sou aru" koto made, haba hiroku kotogara wo arawasu hinshi de aru.*

*Doushi* tidak hanya kata yang menunjukkan tindakan. Tentu saja banyak kata yang menunjukkan kegiatan, tetapi kata-kata seperti "padam", "busuk", "bertambah gemuk" disebut sebagai kata kerja yang menunjukkan perubahan. *Doushi* selain memusatkan pada "apa yang dilakukan", juga "apa yang terjadi", dan "apa yang ada", selain itu *doushi* merupakan kelompok kata yang menunjukkan keadaan yang luas.

Dari pernyataan diatas, dapat dikatakan bahwa verba tidak hanya kata yang menunjukkan kegiatan, tetapi juga menunjukkan suatu perubahan. Selain itu, verba tidak hanya memusatkan pada hal yang dilakukan, tapi juga pada suatu kejadian dan keberadaan.

*Doushi* dalam bahasa Jepang selain digolongkan berdasarkan pada perubahan katanya, yaitu 五段動詞 <*godan doushi*><sup>4</sup>、一段動詞 <*ichidan doushi*><sup>5</sup>、不規則動詞 <*fukisoku doushi*><sup>6</sup>, juga digolongkan berdasarkan 自動詞 <*jidoushi*> dan 他動詞 <*tadoushi*>. *Jidoushi* dan *tadoushi* merupakan kategori verba yang ditinjau dari segi keberadaan objek:

1. 自動詞 <*jidoushi*> atau verba intransitif, yaitu verba yang tidak memerlukan obyek. Contoh:
  - (1) a. いる <*iru*> (ada untuk benda hidup)
  - b. 起きる <*okiru*> (bangun)
2. 他動詞 <*tadoushi*> atau verba transitif, yaitu verba yang memerlukan obyek.
  - (2) a. 読む <*yomu*> (membaca)
  - b. 食べる <*taberu*> (makan)
  - c. 待つ <*motsu*> (menunggu)

<sup>4</sup>五段動詞 (*godan doushi*) : kata kerja yang mengalami perubahan dalam lima deretan bunyi bahasa Jepang, yaitu 『あいうえお 'a-i-u-e-o'』.

<sup>5</sup>一段動詞 (*ichidan doushi*): kata kerja yang hanya mengalami perubahan pada satu deretan saja, yaitu 『える 'e-ru'』 dan 『いる 'i-ru'』.

<sup>6</sup>不規則動詞 (*fukisoku doushi*): kata kerja yang perubahannya tidak beraturan dan hanya terdiri dari dua verba saja, yaitu 『する 'suru'』 dan 『くる 'kuru'』.

Kedua verba ini digolongkan lagi menjadi verba yang berdasarkan tingkah laku atau tindakan 動作相の動詞 (*dousa no doushi*) dan verba yang berdasarkan suasana atau keadaan 状態相の動詞 (*joutai no doushi*).

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahannya adalah verba macam apakah yang disebut *jidoushi* dan *tadoushi*, berarti makna macam apakah yang ada di dalam *jidoushi* dan *tadoushi* bahasa Jepang.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu jenis makna yang ada di dalam *jidoushi* dan *tadoushi* bahasa Jepang, khususnya yang ditemukan di dalam buku *Nihongo Jokyuu Dokkai*.

## 1.4 Metode Penelitian

Dalam menganalisis penggunaan verba *jidoushi* dan *tadoushi*, penulis menggunakan metode deskriptif yang bersifat kualitatif yaitu metode yang tertuju kepada pemecahan masalah dan memaparkan apa adanya sesuai dengan yang ada di dalam sumber data dan metode pengumpulan datanya adalah metode kepustakaan.

## 1.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah buku ajar *Nihongo Jokyuu Dokkai*.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi ke dalam beberapa bagian yang terdiri dari empat bab, yaitu:

### Bab I Pendahuluan

Merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sumber data dan sistematika penulisan.

### Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini berisi pembahasan teori-teori dari para pakar linguistik Jepang yang berkaitan dengan verba *jidoushi* dan *tadoushi*

### Bab III Analisis jenis-jenis verba *jidoushi* dan *tadoushi* dalam kalimat bahasa Jepang

Bab ini merupakan bagian utama dalam penulisan ini, yang berisikan analisis jenis-jenis verba *jidoushi* dan *tadoushi*.

## **Bab IV      Kesimpulan**

Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan dari bab-bab sebelumnya.

